

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif hal tersebut dikarenakan adanya beberapa perhitungan yang diperlukan dalam pengujian hipotesis. Indriantoro dan Supomo (2002;12) menyatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori–teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sedangkan menurut karakteristik masalahnya penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dari subyek yang diteliti.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Indonesia yaitu pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2008–2013.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go publik* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2013.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2008–2013 serta perusahaan tersebut harus masuk dalam pemeringkatan penerapan *corporate governance* yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* berupa skor pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index*. *Corporate Governance Perception Index* adalah program riset dan pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia pada perusahaan publik. *Corporate Governance Perception Index* berupa jumlah skor hasil *survey* mengenai penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Asnawi dan Wijaya (2006:18) *Purposive sampling* adalah pengambilan data disesuaikan dengan kriteria–kriteria yang telah di tentukan. Kriteria–kriteria yang digunakan dalam pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *go public* yang masuk dalam daftar pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia *Corporate Governance Perception Index* kategori sangat terpercaya dan terpercaya selama lima tahun berturut–turut dari tahun 2008-2013.

2. Perusahaan yang telah menerapkan dan melaporkan *Corporate Social Responsibility* selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2008-2013 dalam laporan tahunan.

Pengambilan sampel ini akan memudahkan menarik kesimpulan. Hal tersebut bisa terjadi karena sampel yang diambil benar-benar sampel yang sebelumnya telah memenuhi kriteria-kriteria di atas (*purposive sampling*).

### **3.4 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2005 : 62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan 2008–2013 pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laporan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diperoleh dari email IICG.org.com.

### **3.5 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2008–2013 yang terdaftar dalam *Corporate Governance Perception Index*, hasil pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* dalam *Corporate Governance Perception Index*.

### **3.6 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik pengambilan data dokumentasi yaitu mempelajari catatan-catatan perusahaan yang diperlukan yang terdapat didalam annual report perusahaan yang menjadi sampel penelitian seperti informasi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan selama lima tahun berturut–turut dari tahun 2008–2013 dan dari hasil survey yang dilakukan *Corporate Governance Perception Index*. Laporan maupun catatan perusahaan tersebut diambil melalui data yang terdapat di bursa efek indonesia dan email dari *Corporate Governance Perception Index*.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu *good corporate governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, sedangkan variabel dependen terdiri dari dua variabel yakni kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

### **3.7.1 Good Corporate Governance**

*Good corporate governance* adalah serangkaian mekanisme yang dapat melindungi pihak-pihak minoritas dari ekspropriasi yang dilakukan oleh para manajer dan pemegang saham pengendali dengan penekanan pada mekanisme legal (Shleifer dan Vishny, 1997 dalam Darmawati, dkk., 2005). *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* adalah program riset dan pemeringkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia pada perusahaan publik yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute of Corporate governance*.

Indeks persepsi ini diperoleh melalui tiga pendekatan yaitu: kepemilikan saham minoritas, wawancara dengan wakil perseroan dan analisis informasi publik yang mencakup laporan keuangan, situs korporat, dan berita media masa. Riset pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* dilakukan menggunakan empat nilai variabel yakni *self assessment*, dokumen, makalah, observasi. Metode survei melalui kuesioner yang diisi secara *self assessment* oleh emiten. Hasil keluaran dan peringkat *Corporate Governance Perception Index* dalam bentuk laporan hasil riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index*.

### **3.7.2 Corporate Social Responsibility**

*Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan program yang dilakukan oleh sebuah perusahaan sebagai wujud tanggung jawab dan kepedulian sosial. Pendekatan untuk menghitung *Corporate Social Responsibility* pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item Corporate Social Responsibility* dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan

nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa *et al*, 2005). Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan *Corporate Social Responsibility* adalah sebagai berikut: (Haniffa *et al*, 2005).

Adapun rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{J n_j} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

$CSRI_j$  = *corporate social responsibility index* perusahaan

$\sum X_{ij}$  = jumlah *item* yang diungkapkan oleh perusahaan

$n_j$  = jumlah *item* untuk perusahaan  $j$ ,  $n_j \leq 78$

### 3.7.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu indikator untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang salah satunya diukur dari profitabilitas atau kemampuan menghasilkan laba (Aryani, 2012). Klapper dan Love (2002) dalam Nuswandari (2009) kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan *ROE (Return on Equity)*. *ROE (Return on Equity)* adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari total ekuitas (Sudana, 2009;26).

$$Return\ On\ Equity = \frac{Profit\ after\ Tax}{Equity} \times 100\%$$

Helfret (1997) menyatakan bahwa pengembalian atas ekuitas *Return On Equity* terdiri dari dua unsur yaitu laba bersih dan tingkat leverage atau modal hutang yang digunakan dalam perusahaan. Aktiva terhadap ekuitas merupakan cara untuk menjelaskan unsur tersebut secara proporsional.

#### **3.7.4 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas (Firdausi, 2013). Salah satu alternatif yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Rasio ini dikembangkan oleh James Tobin (1967). Rasio Q menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru (Herawaty, 2008 dalam Kusumadilaga, 2010). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q yang dikembangkan oleh (White at al, 2002 dalam Rahayu, 2010).

Dengan demikian, rumus yang digunakan peneliti untuk mengukur Tobins'q menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{(Market value of Equity + Liabilities)}}{\text{Total Aset}}$$

### **3.8 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinpresentasikan. Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, median, standar deviasi, varian, modus, nilai maksimal, dan nilai minimal (Indrianto dan Supomo, 2002:170).

#### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini digunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### **3.8.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi , variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2002:74). Distribusi normalitas data dapat diketahui dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **3.8.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan  $VIF > 10$  (Ghozali, 2002;57).

### **3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2002; 69). Adanya beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu melihat grafik plot, Uji Park, Uji Glester, dan uji white.

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah menggunakan metode scatter plot (grafik plot) . Uji ini melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu x adalah residual ( $Y$  prediksi  $-Y$  sesungguhnya) yang telah di studentized.

Hipotesis yang diajukan :

$H_0$  = Model regresi tidak ada heteroskedastisitas

$H_A$  = Model regresi terdapat heteroskedastisitas

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik atau titik–titik yang ada menyebar secara acak , maka  $H_0$  diterima , dan jika terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada grafik , maka  $H_0$  ditolak.

#### **3.8.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi menguji apakah model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2001; 61).

Mengacu pada pendapat Santoso (2002;129), secara umum dapat diambil patokan sebagai berikut:

- 1) angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
- 2) angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi,
- 3) angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian serta landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya maka model analisis yang digunakan untuk menunjukkan hubungan *Good Corporate Governance* terhadap peningkatan kerja perusahaan (kinerja keuangan: *Return Of Equity* dan nilai perusahaan: Tobins'Q). Hubungan ini akan dikaji dengan menguji sebuah model regresi berganda dengan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebagai variabel dependennya dan *Good Corporate Governance, Corporate social responsibility* sebagai variabel Independennya.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan dua model regresi . Model regresi pertama menggunakan *return on equity* sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan model regresi kedua menggunakan Tobins'Q sebagai ukuran nilai perusahaan. Model regresi yang digunakan adalah :

Model 1 : Kinerja Keuangan menggunakan *return on equity* sebagai variabel dependen:

$$ROE = \alpha + \beta_1 GCG + \beta_2 CSR_i + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Model 2 : Nilai Perusahaan menggunakan Tobins'Q sebagai variabel dependen:

$$Q = \alpha + \beta_1 GCG + \beta_2 CSR_i + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

ROE = *Return On Equity* ( Variabel Dependen )

Q = Tobins'Q ( Variabel Dependen)

GCG = *Good Corporate Governance* ( Variabel Independen )

CSRI = *Corporate Social Responsibility* ( Variabel Independen )

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = *Standart error*

### 3.8.3 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi koefisien (bi) dilakukan dengan statistik t (student t). Uji t digunakan untuk menguji koefisien secara parsial dari variabel bebasnya.

Hipotesis yang digunakan adalah

H0 :  $b_i = 0$

H1 :  $b_i \neq 0$

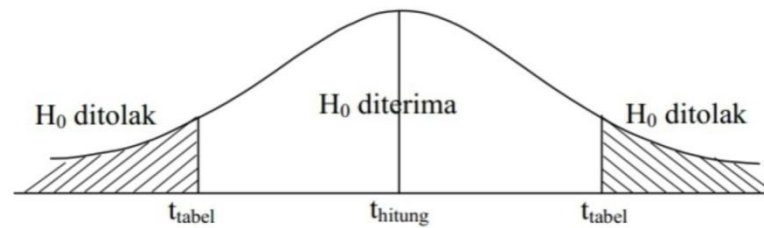
Artinya tidak terdapat (alternatifnya terdapat) pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai t statistik dapat dicari dengan rumus:

$t\text{-hit} = \text{Koefisien regresi } b / \text{Standar deviasi } b$

untuk menentukan nilai t- statistik tabel ditentukan tingkat signifikansinya 5% dengan derajat kebebasan  $df = (n - k - 1)$  dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel termasuk intersep dengan kriteria uji adalah :

jika  $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}} (a, n-k-1)$ , maka  $H_0$  ditolak

jika  $t_{\text{hit}} < t_{\text{tabel}} (a, n-k-1)$ , maka  $H_0$  diterima



**Gambar 3.1**

### **Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$ Uji t**

#### **3.8.4.2 Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Nilai determinasi berganda digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berganda antara 0 dan 1 atau  $R^2=1$  (Ghozali,2001;142). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (dependen) yang disebabkan oleh variabel bebas (independen).